

URGENSI PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI SEBAGAI UPAYA OPTIMALISASI POTENSI PESERTA DIDIK

¹ Fitri Maulan, ² Anaas Tri Ridlo Dina Yuliana, ³ Muhyidin, ⁴ Iffah Nurhasanah, ⁵ Cerrila Alamanda

¹²³⁴⁵ Pendidikan Agama Islam, Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia

¹ fitri1900031232@webmail.uad.ac.id, ² anaas.yuliana@pai.uad.ac.id,

³ muhyidin1900031182@webmail.uad.ac.id, ⁴ iffah1900031233@webmail.uad.ac.id,

⁵ cerrila1900031159@webmail.uad.ac.id

Tanggal Submit: 26 Juli 2021 Tanggal diterima: 25 November 2022 Tanggal Terbit: 4 Desember 2022

Abstrak: Perkembangan zaman dan teknologi yang makin pesat dapat membantu dalam mengembangkan potensi peserta didik karena semakin terbuka dan banyak jalan atau pilihan. Salah satunya melalui media pembelajaran. Oleh karena itu, tujuan dari artikel ini sebagai upaya untuk mengetahui efektifitas media pembelajaran dalam optimalisasi potensi peserta didik. Penulisan dalam artikel ini menggunakan metode kajian studi kepustakaan yang mana dalam mendapatkan informasi dilakukan dengan teknik pengumpulan data melalui sumber-sumber seperti buku, artikel, jurnal, serta informasi lain yang berkaitan dengan urgensi pengembangan media pembelajaran PAI sebagai upaya optimalisasi potensi peserta didik. Dalam artikel ini optimalisasi potensi peserta didik dapat tercipta dengan memaksimalkan media pembelajaran sebagai sarana dalam menyampaikan pesan atau informasi terkait pembelajaran PAI.

Kata kunci: Pengembangan Media Pembelajaran, PAI, Potensi Peserta Didik.

Abstract: The development of the times and increasingly rapid technology can help in developing the potential of students because it is increasingly open and there are many ways or choices. One of them is through learning media. Therefore, the purpose of this article is an attempt to determine the effectiveness of learning media in optimizing the potential of students. The writing in this article uses a literature study method which in obtaining information is done by data collection techniques through sources such as books, articles, journals, and other information related to the urgency of developing PAI learning media as an effort to optimize the potential of students. In this article, optimizing the potential of students can be created by maximizing learning media as a means of conveying messages or information related to PAI learning.

Keywords: Low Case, Comma, Paper Template, Abstract, Keywords, Introduction

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan tidak luput dari permasalahan-permasalahan yang tidak ada habisnya untuk dikaji, salah satunya permasalahan terkait media pembelajaran khususnya pada pelajaran Pendidikan Agama Islam. Bagaimana tidak, pembelajaran PAI selama ini dikenal atau identik dengan metode ceramah yang monoton, tidak menarik dan tidak menggunakan media pembelajaran sehingga informasi tidak tersampaikan secara maksimal yang menyebabkan peserta didik menjadi kurang menguasai materi. Banyak tersedia media yang dapat menjadi pilihan untuk diimplementasikan pada kegiatan belajar mengajar, sehingga pendidik harus mampu

merencanakan terkait media yang akan digunakan berdasarkan apa yang dibutuhkan siswa serta selektif terhadap pemilihan media. Pemilihan media ini berfungsi untuk menarik perhatian peserta didik agar tidak jenuh dan materi yang dijelaskan lebih mudah dipahami.

Proses pembelajaran yang efektif dapat tercipta bilamana media yang digunakan mempunyai kesan terhadap peserta didik, kesan terhadap media tersebut mencitrakan akan urgensi peran media dalam pembelajaran. Dengan itu, dapat membuktikan akan pentingnya media pembelajaran PAI sebagai sarana yang efektif dalam upaya optimalisasi proses transfer informasi kepada peserta didik. Pendidik dalam hal ini dituntut untuk terus berinovatif mengembangkan kemampuan dan kreativitas agar dapat menciptakan berbagai macam metode pembelajaran serta media yang menarik.

Urgensi pengembangan media pembelajaran selain untuk mengatasi rasa jenuh juga lebih ke bagaimana agar materi yang disampaikan dapat tertanam dan membentuk kepribadian yang berdasarkan ajaran islam yang membantu proses pengembangan potensi peserta didik. mengingat pembelajaran PAI tidak hanya sekedar proses transfer ilmu saja akan tetapi lebih dari itu yang merupakan inti dari tujuan pembelajaran yaitu menanamkan nilai-nilai agama pada diri peserta didik untuk diimplementasikan pada kegiatan kesehariannya. Dalam hal ini, penggunaan dan eskalasi media ilmu pendidikan agama islam harus selalu *update* menyesuaikan perkembangan zaman dan teknologi. Hal ini karena media berperan penting dalam membantu perkembangan potensi peserta didik seperti dapat menciptakan keaktifan peserta didik di kelas dan juga sangat membantu tenaga pendidik atau guru dalam penyampaian informasi. Kemampuan tenaga pendidik khususnya guru PAI dalam memanifestasikan kondisi yang menunjang proses kegiatan belajar peserta didik yang berkaitan terhadap pengelolaan elemen pembelajaran, yaitu pengelolaan elemen media pembelajaran.¹

Untuk menyampaikan pesan atau informasi edukatif dalam suatu proses pembelajaran di sekolah yaitu dengan menggunakan media sebagai alat bantu agar informasi tersampaikan lebih efektif dan efisien sehingga terciptanya kondisi belajar mengajar yang efektif dan efisien. Adapun metode penyampaian melalui media yang digunakan merupakan suatu cara yang mempermudah penerimaan informasi dasar atau mentah menjadi sebuah ilmu pengetahuan² Jadi, media pembelajaran adalah

¹ Wahidin, Unang. 2018. "Implementasi Literasi Media." *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 229–44.

² Wahyuliani, Yuli. 2016. "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN FLIP BOOK TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI DI SMA NEGERI 4 BANDUNG" 3: 22–36.

semua hal yang bisa dimanfaatkan dalam menyampaikan informasi agar tumbuh pemikiran dan minat peserta didik untuk mewujudkan tujuan dari pembelajaran dapat tercapai atau dapat juga disimpulkan bahwa media merupakan perantara atau instrumen yang digunakan oleh tenaga pendidik dalam menunjang proses pembelajaran.

Dalam perkembangannya peran media sangat dibutuhkan karena kini media tidak hanya dilihat sebagai alat bantu namun juga termasuk bagian yang penting dalam dunia pendidikan. Dapat dipahami, bahwasannya media merupakan fragmen yang tidak dapat terpisahkan dari suatu proses pembelajaran karena fungsi dari media pembelajaran itu sendiri mempermudah siswa dalam mengembangkan potensi melalui rangsangan dari kegiatan belajar serta dapat mempercepat pencapaian tujuan pengajaran yang telah dirumuskan. Posisi media pada pembelajaran untuk memperkuat proses interaksi antar komponen pendidikan. Sehingga, melalui media pembelajaran menjadi pijakan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran nantinya dapat mempengaruhi kualitas *output* peserta didik.³

Berdasarkan pemaparan di atas, upaya penelitian ini penting untuk dilakukan dalam mengidentifikasi karakteristik terkait pemilihan dan pengembangan media pembelajaran PAI yang tepat, efektif dan efisien. Sehingga, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi teoritis maupun praktis terhadap pengembangan media pembelajaran PAI dalam upaya mewujudkan potensi peserta didik secara optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kajian studi kepustakaan, yang mana metode ini merupakan cara untuk memperoleh berbagai macam informasi yang diperlukan dalam menguraikan permasalahan-permasalahan yang dikaji. Studi kepustakaan merupakan penelitian dalam bentuk mencari atau mengumpulkan teori-teori yang relevan dengan pembahasan yang dikaji. Studi kepustakaan mengkaji terkait konsep dan teori yang dapat membangun dan dijadikan sebagai dasar studi dalam penelitian, yang mana penelitian berdasarkan berbagai literatur, buku, web, catatan, majalah, artikel atau jurnal yang sudah dipublikasikan maupun referensi lainnya yang relevan dengan tema yaitu urgensi pengembangan media pembelajaran PAI sebagai upaya optimalisasi potensi peserta didik agar nantinya mendapatkan jawaban dan landasan teori mengenai masalah tersebut. Tujuan kajian kepustakaan

³Mumtahanah, Nurotun. 2014. "PENGUNAAN MEDIA VISUAL DALAM PEMBELAJARAN PAI" 4.

penelitian akademik untuk mengembangkan aspek teoritis maupun aspek manfaat praktis.⁴

PEMBAHASAN

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian media pembelajaran

Media merupakan sarana dalam menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan dalam pembelajaran. Dalam pengertian ini yang merupakan media adalah buku, guru, dan lingkungan sekolah. Jadi, dapat dikerucutkan bahwasanya media merupakan wadah yang membantu penyalur mengirimkan informasi kepada penerima untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁵

Media pembelajaran adalah wahana dalam menyalurkan pesan dan informasi. Rancangan media yang baik dapat mengakomodasi peserta didik dalam memahami dan menerima pembelajaran dengan mudah dan cepat. Menurut *National Education Association* (1969) menyatakan bahwa sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun audio visual termasuk merupakan media pembelajaran.⁶

Kesimpulan diatas, bahwa media pembelajaran dapat diartikan sebagai alat untuk menyalurkan informasi yang dapat membantu memunculkan pemikiran dan minat serta keterampilan peserta didik pada proses pembelajaran supaya tercapainya tujuan pembelajaran.⁷

2. Pembelajaran PAI

Media pembelajaran dapat mendorong peserta didik dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar dengan efektif dan efisien. Pemanfaatan media dalam pembelajaran agama islam adalah alat bantu pendidik dalam menyampaikan pesan kepada penerima. Hal tersebut, dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran peserta didik lebih focus, paham dan mudah menerima informasi yang disampaikan.⁸

⁴ Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

⁵ Muhson, Ali. 2010. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 8 (2). <https://doi.org/10.21831/jpai.v8i2.949>.

⁶ Ekayani, Putu. (2017). 2017. "Pentingnya Penggunaan Media," no. March.

⁷ Jennah, Rodhatul. 2009. *Media Pembelajaran*. ANTASARI PRESS. Banjarmasin: ANTASARI PRESS.

⁸ Baharun, Hasan. 2016. "Pengembangan Media Pembelajaran Pai Berbasis Lingkungan Melalui Model ASSURE." *Cendekia: Journal of Education and Society* 14 (2): 231.

Alat yang akan digunakan oleh pendidik harus bisa menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Karena tidak semua media bisa diterima oleh peserta didik dan tidak cocok dalam proses pembelajaran, maka dari itu perlu dipertimbangkan dalam memilih sebuah media supaya bisa mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Menurut Yudhi Munadi guru dalam memilih media pembelajaran tidak memikirkannya secara logis dan ilmiah, melainkan karena mengikuti kemajuan teknologi tanpa memikirkan akan keberhasilan pembelajaran.

Pada hakikatnya media pembelajaran PAI ialah sesuatu yang digunakan pendidik untuk menyampaikan bahan ajaran yang berkenaan dengan pendidikan islam sehingga terwujudnya kepribadian peserta didik yang berakhlak mulia.⁹

3. Efektivitas penggunaan media dalam pembelajaran PAI

Seiring perkembangan teknologi yang semakin canggih, pendidikan agama islam harus dapat mengikuti arus perkembangan zaman agar tidak tertinggal. Teknologi media audio visual yang saat ini digunakan oleh guru cukup efektif dan menarik, karena media pembelajaran saat ini sangatlah bervariasi, terdapat banyak pilihan-pilihan sehingga proses pembelajaran efektif dan menarik serta optimal. Diantara pilihan-pilihan dalam mengembangkan media, salah satunya melalui video. Media audio visual tersebut merupakan alat untuk menyampaikan pesan tersurat maupun tersirat dalam sebuah pembelajaran, dimana media video ini bisa didengar dengan indrapendengaran dan mampu dilihat oleh indra penglihatan. Didalam proses pembelajaran media video termasuk metode yang efektif dalam menerangkan materi pembelajaran pada peserta didik.

Menurut teori Edgar Dale atau biasa disebut juga *Dale's Cone of Experience* dan teori Brunner menyatakan bahwasannya media audio didalam sebuah pembelajaran lebih efektif karena media video ini termasuk bagian "television" yang sedang menyiarkan pesan. Posisi tersebut menyatakan bahwasannya media video lebih efektif dan menarik daripada hanya media audio dan media gambar saja.¹⁰

4. Karakteristik penggunaan media yang efektif dalam pembelajaran PAI

Proses pembelajaran yang berpengaruh dalam perkembangan pola pikir peserta didik, serta mengasah kemampuan peserta didik akan terealisasi, apabila pembelajaran dirancang dengan baik dan kreatif. Salah satunya yaitu

⁹ Setiawan, A. 2019. "Merancang Media Pembelajaran Pai Di Sekolah." *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan ...* 10: 223–40.

¹⁰ *Ibid.*,

dengan memilih media dan mendesainnya dengan semenarik mungkin. Jika media kreatif dan menarik maka kemungkinan siswa dalam belajar dan memahami apa yang diajarkan oleh pendidik akan meningkatkan kualitas pembelajarannya.¹¹

Karakteristik dari media pembelajaran bisa ditinjau melalui rangsangan indra pendengaran, penglihatan, perabaan, maupun indra penciuman atau menurut kesesuaian tingkat pembelajaran masing-masing individu. Media pembelajaran mempunyai tiga karakteristik atau ciri khusus yaitu fiksatif, manipulatif, dan distributif. *Pertama*, ciri dari fiksatif ini mendeskripsikan ketepatan media untuk merekam, melestarikan, menyimpan, dan merekonstruksi atau menyusun suatu kejadian atau perkara. *Kedua*, ciri-ciri manipulatif yaitu keberadaan media atau sarana untuk menyalurkan pesan atau peristiwa, dan runtutan dalam menanggulangi masalah ruang serta waktu. *Ketiga*, ciri-ciri distributif yaitu dengan melihat kemampuan media guna mentransmisikan objek atau peristiwa dalam hal ini mengimplementasikan hasil dari apa yang telah disajikan, dengan kejadian yang relatif serupa untuk menstimulus peserta didik.

Dalam menentukan suatu media video pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai pendidikan moral, harus menentukan alur yang tepat dan mencerminkan suatu karakteristik ajaran islam. Dengan demikian maka rangsangan yang distimulus oleh peserta didik akan berdampak pada perubahan sikap. Selain itu guru juga harus mempertimbangkan serta mengevaluasi kembali hasil dari media tersebut dengan menyesuaikan ranah psikomotorik, afektif dan kognitif sebagai hasil *output* pembelajaran. Hasil dari *value* media pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu memuat pesan tersirat maupun tersurat serta berorientasi nilai moral dan mampu membuat siswa untuk berpikir kritis.¹²

B. Pengembangan Potensi Peserta Didik

1. Pengertian Pengembangan Potensi

Secara umum potensi merupakan suatu kemampuan dalam diri peserta didik yang dapat dikembangkan dan dioptimalkan Potensi adalah kemampuan yang ada pada peserta didik secara *herediter* (pembawaan).

¹¹ Baihaqi, Achmad, Amaliya Mufarroha, and A Ilham Tsabit Imani. 2020. "Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan." *EDUSIANA : Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 07 (01): 74-88.

¹² Angraini, Rita. 2017. "Karakteristik Media Yang Tepat Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) Sebagai Pendidikan Nilai." *Journal of Moral and Civic Education* 1 (1): 14-24. <https://doi.org/10.24036/8851412020171116>

Maka perlu adanya pengembangan potensi peserta didik, agar potensi dapat terwujud dalam bentuk sebuah prestasi. Potensi merupakan modal terpendam yang perlu dikembangkan oleh para peserta didik. Dengan demikian, peserta didik yang memiliki potensi tinggi biasanya tergolong dalam peserta didik yang berprestasi pula.¹³

Dalam aspek pengembangan potensi pada diri peserta didik juga memerlukan teladan baik orang tua maupun guru sebagai pendidik untuk mengembangkan kemampuan atau potensi tersebut. Hal tersebut dapat diwujudkan dengan upaya membuat lingkungan pembelajaran yang nyaman untuk para peserta didik. Melalui proses pembelajaran dapat menunjang peserta didik untuk memunculkan berbagai kemampuan yang ada untuk diasah dan dikembangkan agar dapat diwujudkan ke dalam bentuk suatu prestasi atau hasil belajar, karena pada dasarnya setiap individu peserta didik memiliki potensi atau kemampuan masing-masing yang tentunya dapat berkembang secara optimal apabila diasah dan dilatih secara terus menerus.¹⁴

2. Macam-Macam Potensi

a. Potensi Fisik

Potensi fisik merupakan kemampuan ada di dalam raga manusia, salah satu hal yang melatarbelakangi anjuran setiap muslim untuk bisa belajar memanah, berkuda dan berenang merupakan salah satu bentuk dalam pengoptimalan diri. Potensi fisik juga berkaitan dengan jasmani para peserta didik, misalnya mengenai kondisi serta kesehatan tubuh, ketahanan tubuh dan kecakapan motorik tubuh. Dalam potensi fisik ini, ada dalam diri individu peserta didik memiliki tubuh lentur, fisik yang kuat dan tangkas. Rata-rata peserta didik yang mempunyai gerak fisik lentur terdapat potensi untuk melakukan berbagai macam-macam tarian, sedangkan individu yang memiliki fisik yang kuat dan tangguh biasanya berpotensi dalam bidang olahraga.

b. Potensi Psikologis

Potensi psikologi adalah potensi peserta didik yang berkaitan dengan kecerdasan intelektual, keterampilan dan kreativitas. Kecerdasan

¹³ Mumpuni, Yuna. 2017. "UPAYA MENINGKATKAN POTENSI PESERTA DIDIK DALAM MEMPELAJARI BAHASA INGGRIS DI TINGKAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DENGAN IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD." *LOGIKA* XXI.

¹⁴ Mulyono. 2017. "PENINGKATAN KETERAMPILAN MENGEMBANGKAN POTENSI PESERTA DIDIK MELALUI PEMBINAAN BAGI GURU KELAS SD NEGERI 2 JONO KEC.TAWANGHARJO KAB. GROBOGAN PADA SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2016/2017." *Jurnal Pendidikan Dasar* 6: 83–89.

diantaranya yakni kecerdasan umum dan kecerdasan majemuk. Sedangkan bakat diantaranya yakni bakat sekolah dan bakat dalam pekerjaan. Oleh karena itu, kecakapan dan keterampilan untuk mengembangkan potensi dapat diartikan luas pada potensi psikologi ini, baik kecakapan yang mencakup personal, mengenali diri sendiri, berpikir rasional, sosial, akademik maupun kecakapan vokasional.

c. Potensi Kecerdasan Umum

Kecerdasan umum merupakan kecerdasan intelektual atau kemampuan yang dimiliki peserta didik dalam mendalami kemampuan kognitif dalam memecahkan masalah. Individu yang memiliki kecerdasan yang tinggi biasanya akan mudah mengetahui, menerima dan memahami pengetahuan dalam menganalisa, mengevaluasi dan memecahkan masalah melalui budaya literasi serta bereferensi pada fakta. Potensi intelektual pada kecerdasan umum ini adalah suatu potensi yang dimiliki yang berasal dari bawaan sejak lahir yang berkaitan dengan keberhasilan peserta didik dalam bidang akademik. Diprediksi bahwa peserta didik yang berintelektual atau ber IQ tinggi biasanya berprestasi tinggi pula di sekolah, begitupun sebaliknya.¹⁵ Kecerdasan umum ini berkaitan juga dengan kemampuan dalam memecahkan masalah, berpikir abstrak dan keahlian dalam pembelajaran.

d. Potensi Kecerdasan Majemuk

Kecerdasan majemuk merupakan kecerdasan yang berkaitan dengan potensi dalam diri peserta didik secara lebih luas dengan tingkat penguasaan yang berbeda-beda. Menurut Gardner setiap individu memiliki kemampuan yang cenderung diantara sembilan kecerdasan, diantaranya yakni kecerdasan bahasa, matematika atau perhitungan, spasial-visual, kinestetis, musik, hubungan sosial, interpersonal, naturalis dan spiritualis. Konsep kecerdasan majemuk ini juga biasa disebut bakat. Setiap potensi akan berkembang baik melalui adanya suatu rangsangan yang tepat atau berada dalam pengaruh lingkungan yang positif.

e. Bakat

Bakat adalah kemampuan yang diperoleh dari pembawaan untuk mendapatkan keterampilan dan pengetahuan pada bidang tertentu. Bakat sekolah, misalnya potensi dalam penguasaan ilmu pengetahuan dalam

¹⁵. Eka Deni Sulistyanik, Muhammad Anas Ma'arif. 2020. "PENGEMBANGAN POTENSI PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS KECERDASAN MAJEMUK (MULTIPLE INTELLIGENCE)." *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam* 4 (May). <https://doi.org/10.24235/tarbawi.v4i2.5216>.

mata pelajaran matematika, bahasa, olahraga, fisika, sejarah, dll. Bakat pekerjaan misalnya penguasaan pada bidang pertanian, teknik dan ekonomi. Bakat juga meliputi suatu kreativitas atau suatu kemampuan berpikir dengan bersikap kreatif, berproses kreatif dan hasil kreatif.¹⁶

C. Implikasi Media Pembelajaran PAI terhadap Perkembangan Potensi Peserta Didik

Antara pendidik dengan peserta didik tidak hanya mentransfer ilmu dan nilai iman, akhlak dan ibadah, namun juga termuat kemampuan atau life skills dalam diri yang bermanfaat untuk diri sendiri, sehingga peserta didik dapat menjalani kehidupan yang lebih baik. Terdapat muatan spiritual sebagai dasar proses pembelajaran yang diperpadukkan oleh kemampuan dalam diri secara kontekstual, begitu juga adanya pertimbangan yang berkaitan antara yang telah diketahui dengan yang telah dipelajari berdasarkan pengalaman keseharian siswa. Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran PAI, meliputi, eksplorasi pemahaman, pengkondisian spiritual, konfirmasi sikap, elaborasi kecakapan, fasilitasi nilai & refleksi, serta adanya peningkatan kemampuan atau life skills pada siswa, yakni secara personal yang meliputi berfikir rasional dan kesadaran diri, dan secara sosial yang meliputi bekerjasama dan kemampuan berkomunikasi.¹⁷

Kini teknologi informasi dan komunikasi lebih mudah dalam mentransfer, mengolah dan memindahkan informasi pengetahuan kita dengan efektif serta terciptanya rasa nyaman dalam membantu proses pembelajaran. Sehingga terjalinnya hubungan kedekatan antara guru dengan siswa, yang dapat terciptanya sistem kondusif pada pembelajaran pendidikan agama Islam. Guru dapat membangun suasana belajar yang kondusif, sehingga dapat berlangsungnya pembelajaran secara optimal dan berorientasi dalam hasil belajar.¹⁸

Peranan media di dalam meningkatkan perkembangan potensi peserta didik haruslah sejalan dengan isi dan tujuan pembelajaran. Apabila tidak sejalan atau menyimpang dari tujuan, maka tidak akan mencapai tujuan dari materi pembelajaran. Menurut Heinich dalam Rusman dikatakan bahwasannya media merupakan alat, bahan saluran pesan komunikasi. Asal

¹⁶. Modul, Sumber, Pengembangan Keprofesian, Berkelanjutan Sekolah, and Dasar Sd. n.d. "Pembelajaran 7. Pengembangan Potensi Peserta Didik," 147–67.

¹⁷. Mawardi, Imam. 2012. "Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Life Skills Peserta Didik." Repository.Upi.Edu. 2012.

¹⁸. Yumarni, Asmara. 2019. "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Teknologi Informasi." *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 2 (2): 112–26. <https://doi.org/10.31539/joeai.v2i2.894>.

kata media yaitu dari unsur kata medium yang berarti perantara sumber pesan. Heinich mencontohkan media ini seperti televisi, diagram, film, bahan tercetak, instruktur, dan *computer*.¹⁹ Berdasarkan pernyataan tersebut, manfaat media pembelajaran serta keuntungan besar dalam merangsang dan mempermudah siswa di dalam memahami, belajar, serta memberikan contoh gambaran yang cukup konkrit.

Media pembelajaran di dalam pengembangan khususnya pembelajaran PAI, sebagai bentuk rangsangan dan media yang tersedia untuk kegiatan pembelajaran secara tepat, cepat, mudah, singkat, serta tidak terjadi *verbalisme*. Selain pentingnya media di dalam merangsang peserta didik, guru sangat berpengaruh di dalam membuat dan mempersiapkan media. Guru harus dituntut profesional serta menginspirasi di dalam menjalankan perannya. Di dalam pembelajaran menggunakan media, hal yang harus diperhatikan yaitu berupa semua yang mencakup peralatan fisik maupun non fisik atau *hardware* dan *software*. *Hardware* berupa *speaker*, LCD, *computer*, laptop, dan *software* berupa *power point*, video, animasi video, dan lain-lain.²⁰

Apabila faktor mendasar dari implikasi pengembangan media pembelajaran terhadap peserta didik terpenuhi, yaitu berupa media sebagai alat dan bahan serta guru yang profesional di dalam perancangan media secara maksimal, maka faktor dalam berhasilnya pengembangan potensi peserta didik dapat dipengaruhi. *Pertama*, dipengaruhi oleh individual peserta didik atau faktor kemampuan peserta didik, yang di mana faktor ini sangat besar terhadap potensi individual peserta didik di dalam pengembangannya berupa kemampuan yang dimilikinya. Selain dari faktor kemampuan yang dimilikinya, motivasi belajar, perhatian dan minat, sikap, dan kebiasaan belajar, ketekunan, dan faktor psikis dan fisik merupakan faktor lainnya. Faktor-faktor tersebut oleh para ahli peneliti sangat berpengaruh terhadap hasil belajar serta kemampuan peserta didik. *Kedua*, faktor lingkungan seperti halnya teman, sosial, komunikasi dll, merupakan hal penting di dalam pengembangan potensi peserta didik.

Maka, pendidik dituntut memiliki multi-kompetensi, yakni, profesional, kepribadian, entrepreneurship, kompetensi pedagogic, religius, social, manajerial dan cybernetic terkhusus pendidik PAI. Peluang untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dinilai merupakan bagian dari

¹⁹. Mappanganro. 2002. "Implementasi Pendidikan Islam Di Sekolah." *Yayasan Ahkam*, 2002.

²⁰. Dryden, Gordon, and Jeannette Vos. 2001. "Revolusi Cara Belajar (The Learning Revolution) : Belajar Akan Efektif Kalau Anda Dalam Keadaan Fun Bagian II." *Kaifa*, 2001.

kompetensi guru PAI. Kompetensi pendidik PAI dapat menguasai perangkat pembelajaran, sistematika, prosedur, sumber belajar dan desain media, desain evaluasi pembelajaran, manajemen kelas dan pengaturan strategi dan metode pembelajaran. Maka dalam hal ini, diharapkan para pendidik dapat membantu memajukan serta mengembangkan potensi peserta didik melalui berbagai upaya yang diusahakan melalui metode ataupun model pembelajaran berbasis media audio visual yang menarik, agar para peserta didik dapat memahami apa yang telah disampaikan oleh para guru PAI.²¹ (Wardah Hanafie Das. dkk 2018)

KESIMPULAN

Media pembelajaran merupakan instrumen yang dapat menjadi perangsang minat, perhatian, perasaan dan pemikiran peserta didik agar tercapainya tujuan pembelajaran. Media juga menjadi alat tranfer informasi guru PAI ketika mengajar, sehingga terjadi kegiatan pembelajaran yang dapat memperlancar penyampaian materi PAI. Adapun karakteristik media yang tepat dalam pembelajaran PAI yaitu mampu media tersebut mampu membawa sejumlah informasi yang memuat nilai dan moral, menggunakan pembelajaran yang nyata, mampu menarik minat dan perhatian siswa, serta dapat membuat siswa berpikir kritis. Untuk itu, dengan adanya kecanggihan teknologi, seorang guru harus mampu memanfaatkan dan menggunakan secara optimal dalam pembuatan media pembelajaran agar potensi peserta didik dapat berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, Rita. 2017. "Karakteristik Media Yang Tepat Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) Sebagai Pendidikan Nilai." *Journal of Moral and Civic Education* 1 (1): 14–24. <https://doi.org/10.24036/8851412020171116>.
- Baharun, Hasan. 2016. "Pengembangan Media Pembelajaran Pai Berbasis Lingkungan Melalui Model ASSURE." *Cendekia: Journal of Education and Society* 14 (2).
<https://doi.org/10.21154/cendekia.v14i2.610>.
- Baihaqi, Achmad, Amaliya Mufarroha, and A Ilham Tsabit Imani. 2020. "Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan." *EDUSIANA : Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 07 (01):
- Dryden, Gordon, and Jeannette Vos. 2001. "Revolusi Cara Belajar (The Learning Revolution): Belajar Akan Efektif Kalau Anda Dalam Keadaan Fun Bagian II." *Kaifa*, 2001.

²¹. Wardah Hanafie Das. dkk. 2018. "Formulasi Pembelajaran PAI Dan Implikasi Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMA Negeri 10 Enrekang" 17 (14): 63–65.
<https://doi.org/10.15900/j.cnki.zylf1995.2018.02.001>.

- Eka Deni Sulistyanik, Muhammad Anas Ma'arif. 2020. "PENGEMBANGAN POTENSI PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS KECERDASAN MAJEMUK (MULTIPLE INTELLIGENCE)." *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam* 4 (May). <https://doi.org/10.24235/tarbawi.v4i2.5216>.
- Ekayani, Putu. (2017). 2017. "Pentingnya Penggunaan Media," no. March.
- Jannah, Rodhatul. 2009. *Media Pembelajaran*. ANTASARI PRESS. banjarasin: ANTASARI PRESS.
- Mappanganro. 2002. "Implementasi Pendidikan Islam Di Sekolah." *Yayasan Ahkam*, 2002.
- Mawardi, Imam. 2012. "Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Life Skills Peserta Didik." Repository.Upi.Edu. 2012.
- Modul, Sumber, Pengembangan Keprofesian, Berkelanjutan Sekolah, and Dasar Sd. n.d. "Pembelajaran 7 . Pengembangan Potensi Peserta Didik,".
- Muhson, Ali. 2010. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 8 (2). <https://doi.org/10.21831/jpai.v8i2.949>.
- Mulyono. 2017. "PENINGKATAN KETERAMPILAN MENGEMBANGKAN POTENSI PESERTA DIDIK MELALUI PEMBINAAN BAGI GURU KELAS SD NEGERI 2 JONO KEC.TAWANGHARJO KAB. GROBOGAN PADA SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2016/2017." *Jurnal Pendidikan Dasar* 6.
- Mumpuni, Yuna. 2017. "UPAYA MENINGKATKAN POTENSI PESERTA DIDIK DALAM MEMPELAJARI BAHASA INGGRIS DI TINGKAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DENGAN IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD." *LOGIKA XXI*.
- Mumtahanah, Nurotun. 2014. "PENGUNAAN MEDIA VISUAL DALAM PEMBELAJARAN PAI".
- Sari, Pusvyta. 2019. "Analisis Terhadap Kerucut Pengalaman Edgar Dale Dan Keragaman Gaya Belajar Untuk Memilih Media Yang Tepat Dalam Pembelajaran." *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan I* (1).
- Setiawan, A. 2019. "Merancang Media Pembelajaran Pai Di Sekolah." *Darul Ulum: Jurnal Ilmiah Keagamaan ...* 10.
- Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wahidin, Unang. 2018. "Implementasi Literasi Media." *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*.

- Wahyuliani, Yuli. 2016. “EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN FLIP BOOK TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI DI SMA NEGERI 4 BANDUNG” 3.
- Wardah Hanafie Das. dkk. 2018. “Formulasi Pembelajaran PAI Dan Implikasi Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMA Negeri 10 Enrekang” 17 (14). <https://doi.org/10.15900/j.cnki.zylf1995.2018.02.001>.
- Yumarni, Asmara. 2019. “Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Teknologi Informasi.” *Journal of Education and Instruction (JOEI)* 2 (2): 112–26. <https://doi.org/10.31539/joeai.v2i2.894>.